

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Striker adalah merupakan posisi pemain depan (forward) dalam sebuah team sepak bola, tugas utama seorang striker adalah mencetak gol, dapat juga menjadi pembuka ruang penyerangan untuk pemain lainnya. Striker juga bisa disebut sebagai *target-man* atau *goal-getter* yang memiliki keakurasian tendangan yang cukup tinggi. Olahraga merupakan aktifitas yang sangat penting dilakukan oleh masyarakat didunia untuk menjaga kesehatan tubuh. Sebagian masyarakat indonesia juga mengetahui bagaimana perkembangan olahraga dinegara kita. Sebagai negara berkembang indonesia juga perlu meningkatkan perkembangan sepak bola dan mewujudkan prestasi, salah satunya adalah sepak bola [1]. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dimainkan oleh dua team yang masing-masing beranggotakan 11(sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Durasi permainan sepak bola sendiri yaitu 2x45 menit dengan waktu istirahat selama 15 menit dimasing-masing babak [2].

Tujuan permainan sepak bola sendiri adalah untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke gawang lawan [3]. Dalam sepak bola terdapat susunan pemain yang nantinya berperan pada bagiannya masing-masing. khususnya Posisi striker adalah posisi pemain depan (forward) dalam sebuah team sepak bola. Tugas utama seorang penyerang adalah mencetak gol, dapat juga menjadi pembuka ruang penyerangan untuk pemain lainnya.

Penyerang dibagi menjadi 3 yaitu: penyerang tunggal, penyerang tengah, penyerang sayap. Penyerang tunggal adalah mencetak gol dan sebagai satu-satunya pemain target umpan dalam kerja sama tim dalam upaya menyerang. Penyerang tengah adalah memiliki tugas melakukan penetrasi dan menerima umpan dari penyerang samping kanan/kiri untuk kemudian mencetak gol, penyerang sayap adalah penyerang berada di sebelah kanan/kiri penyerang utama [4].

Beberapa atlet sepak bola yang berubah posisi dan berhasil menjadi lebih baik diantaranya joshua kimmich. Joshua kimmich menempati posisi awal sebagai gelandang bertahan, namun saat berada di bayer munhen Kimmich dipasang

sebagai posisi bek kanan. Dari perubahan posisi tersebut kini Kimmich menjadi peran kunci bek kanan Bayer Munchen. Contoh lain ialah Gareth Bale. Ketika didatangkan oleh Tottenham Hotspur, Bale mengisi bek kiri. Namun ketika digeser sebagai gelandang kiri, Bale langsung tampil menawan. Dari penampilannya itu salah satu club raksasa Spanyol bahkan harus memecahkan rekor transfer untuk mendatangkan Bale ke Real Madrid. Pemain lain yang menjadi bintang sepakbola setelah mengubah posisi ialah Cristiano Ronaldo, Lionel Messi, Sergio Ramos [5].

Untuk pemilihan posisi strategi pemain sangat penting dalam pertandingan khususnya untuk kekompakan dalam sebuah tim. Dalam menentukan penempatan posisi striker agar sesuai dengan kriteria dan karakter yang diharapkan, pelatih juga berperan penting dalam penilaian bagaimana kriteria dan karakter seorang pemain striker yang dimiliki dalam sebuah tim. Biasanya pelatih menilai pemainnya dalam menentukan posisi pemain ideal dengan cara manual yaitu mengimplementasikan ke dalam bentuk kertas berupa form sehingga dalam pengambilan nilainya kurang akurat [6]. Pemilihan posisi pemain striker ini membutuhkan waktu yang lama karena melihat kinerja pemain dari hari kehari oleh karena itu sistem keputusan pendukung sangatlah dibutuhkan untuk membantu dalam proses pemilihan secara cepat [7]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem informasi yang menyediakan sebuah informasi, pemodelan yang mendukung untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk mengganti penilaian mereka [8].

Beberapa kendala dari penelitian club ini kurangnya akurat dalam menentukan posisi pemain striker, jadi dperlukannya metode smart untuk menghitung nilai yang lebih akurat dan memudahkan pelatih untuk menentukan posisi striker.

Sistem Pendukung keputusan mempunyai tujuan meningkatkan efektifitas keputusan yang diambil pelatih dalam pemilihan posisi pemain striker ideal, meningkatkan produktifas dan kualitas pemain sesuai skill yang dimilikinya, membantu pelatih mengambil keputusan suatu masalah semi terstruktur [8]

Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Anton Setiawan Honggowibowo di tahun 2015 mengenai penerimaan calon mahasiswa baru khususnya jalur prestasi dengan menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)

berbasis web [9]. Pada penelitian Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Posisi Pemain di tahun 2016 yang dilakukan oleh Simeon Sergius Iyai dan Paulina H. Prima Rosa menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dimana metode SMART merupakan pengambilan keputusan yang fleksibel karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan cara analisa respon yang transparan [10]. Hasil dari penelitian tersebut, sistem mampu memberikan rekomendasi yang cukup efektif dalam menentukan posisi terbaik seorang pemain dan juga dalam menentukan penerimaan calon mahasiswa baru jalur pretasi dan sesuai dengan uji sistem yang dilakukan [9][10].

Sistem pendukung keputusan yang berjudul **“Penerapan Metode SMART ini untuk Penentuan Posisi striker dalam Sepak Bola”** diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Sistem yang akan dibuat menggunakan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*). Metode ini menggunakan perhitungan dari beberapa kriteria atau atribut yang memiliki bobot dengan pemberian bobot sesuai dengan tingkat kepentingan berdasarkan arahan pelatih. Hasil dari perhitungan akan diperoleh kecocokan seorang pemain diposisi striker dengan syarat tertentu yang telah di tentukan

1.2 Perumusan Masalah

Terdapat 3 bagian di dalam perumusan masalah, yaitu permasalahan, metode usulan, dan pertanyaan penelitian.

1.2.1 Permasalahan

Penilaian pelatih yang masih mengandalkan pengamatan dalam memilih pemain diposisi (striker) dikhawatirkan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pemain tersebut.

1.2.2 Metode Usulan

Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) untuk mengetahui posisi striker yang tepat dan sesuai dengan kemampuan pemain.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Seberapa sesuai perhitungan sistem untuk pemain posisi striker dengan pelatih?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang mendukung keputusan untuk memilih pemain diposisi penyerang pada sepak bola Tanah Merah Putra yang ada. Dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini juga menggunakan sebuah metode algoritma *SMART(Simple Multi Attribute Rating Technique)*

1.3.2 Manfaat:

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah

1. Membantu pelatih dalam memberikan keputusan.
2. Memberikan pilihan kepada pelatih dalam menentukan pemain striker yang sesuai dengan data yang ada
3. Memudahkan penilaian pelatih yang mengandalkan pengamatan dan posisi awal pemain tersebut.

1.4 Batasan - Batasan

Untuk menghindari masalah yang lebih luas maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Posisi pemain penyerang yang tersedia dalam sistem adalah:
 - Pemain *penyerang depan*
 - Pemain *penyerang sayap*
2. Kriteria yang terkait pemain adalah *Kecepatan, Passing, Heading, postur tubuh, Akselerasi, mental, Akurasi tendangan ,shoting,jumping.*
3. Inputan dari sistem ini berupa penilaian keseluruhan skill dan kriteria berdasarkan hasil dari tes pelatih.
4. Club Tanah Merah Putra tidak menggunakan tes menggunakan teknologi.

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan Proposal ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya dengan permasalahan yang sama atau metode yang sama.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini membahas tentang tahapan penelitian yang akan dijalankan, metode yang diusulkan (algoritma) termasuk adanya tahapan pengumpulan data, analisis permasalahan, perancangan sistem, pengujian sistem, analisa hasil pengujian dan penarikan kesimpulan, serta dataset yang digunakan.

REFERENSI

Berisi tentang daftar jurnal-jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.